

PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GENERASI STROWBERRY DI MADRASAH

Muh Ibnu Sholeh

STAI Kh Muhammad Ali Shodiq Tulungagung

Email : muhibnusholehmpi@stai-mas.ac.id

Received:

Revised :

Accepted:

Article Info:

Keywords:

Leadership,
Islamic
Education,
Quality,
Strowberry
Generation

Abstract: *This study aims to determine how to form discipline and independence in the strowberry generation, how to collaborate with parents and the community to form a strowberry generation with Islamic character and how the contribution of the role of Islamic education leadership in improving the quality of the strowberry generation. The method used in this research is library research method. Data were obtained from various sources such as scientific journals, books, seminar papers, and other publications both offline and online. The data were analyzed using an interactive qualitative model consisting of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that how to form discipline and independence in the strowberry generation through the formation of a disciplined educational environment, providing challenges and responsibilities, encouraging active participation, developing metacognition skills, building learning independence and providing support and positive reinforcement. Collaboration with parents and the community to form a strowberry generation with Islamic character by means of open communication, awareness raising, collaboration in character development, enrichment of religious activities, family education and empowering the community. The contribution of the role of Islamic education leadership in improving the quality of the strowberry generation is through formulating a relevant curriculum, integrating Islamic values in the curriculum, utilizing educational technology, improving the quality of teachers, forming discipline and independence, fostering Islamic character and collaborating with parents and the community.*

Kata Kunci:

Kepemimpinan,
Pendidikan
Islam, Kualitas,
Generasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara membentuk disiplin dan kemandirian pada generasi strowberry, bagaimana kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat untuk membentuk generasi strowberry berkarakter islami dan bagaimana kontribusi peran kepemimpinan pendidikan islam

Strowberry

dalam meningkatkan kualitas generasi strowberry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Data diperoleh diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, makalah seminar, dan publikasi lain baik offline maupun online. Data dianalisis dengan menggunakan model kualitatif interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara membentuk disiplin dan kemandirian pada generasi strowberry melalui pembentukan lingkungan pendidikan yang disiplin, memberikan tantangan dan tanggung jawab, mendorong partisipasi aktif, mengembangkan keterampilan metakognisi, membangun kemandirian belajar dan memberikan dukungan dan penguatan positif. Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat untuk membentuk generasi strowberry berkarakter islami dengan cara komunikasi yang terbuka, peningkatan kesadaran, kolaborasi dalam pembinaan karakter, pengayaan aktivitas keagamaan, pendidikan keluarga dan memberdayakan masyarakat. Kontribusi peran kepemimpinan pendidikan islam dalam meningkatkan kualitas generasi strowberry diantaranya melalui merumuskan kurikulum yang relevan, integrasi nilai-nilai islam dalam kurikulum, pemanfaatan teknologi pendidikan, peningkatan kualitas guru, membentuk disiplin dan kemandirian, pembinaan karakter islami dan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Madrasah memiliki peran sentral dalam membentuk karakter generasi muda yang berkualitas, khususnya di era yang dikenal sebagai "Generasi Strowberry". Generasi Strowberry merupakan kelompok muda yang hidup dalam era modern, terpapar beragam informasi, dan cenderung mengadopsi teknologi dengan cepat. Namun, perkembangan ini juga membawa tantangan bagi pendidikan Islam dalam Madrasah, karena generasi ini cenderung terbuka terhadap pengaruh global dan kemajuan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, peran kepemimpinan pendidikan Islam menjadi sangat penting dalam menyesuaikan pendekatan dan mengoptimalkan proses pembelajaran bagi Generasi Strowberry.¹

Kepemimpinan pendidikan Islam di Madrasah harus berperan sebagai pemimpin yang visioner, proaktif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Peran kepemimpinan dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum Islami yang relevan dan menarik bagi generasi ini menjadi kunci untuk menghadirkan pembelajaran yang bermakna. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan pengajaran harus menjadi prioritas untuk membentuk karakter Islami yang kuat pada generasi muda.²

Kepemimpinan pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif. Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, seperti pemanfaatan

¹ S Aulia, T Meilani, dan Z Nabillah, "Strawberry Generation: Dilematis Keterampilan Mendidik Generasi Masa Kini," *Jurnal Pendidikan*, no. Query date: 2023-08-16 08:52:25 (2022): 35, <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/2485>.

² M. Hanif Satria Budi, "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam 1*, no. 4 (2020): 151.

platform pembelajaran online, dapat meningkatkan keterampilan digital generasi Strawberry sekaligus memfasilitasi akses terhadap sumber belajar yang lebih luas.³ Peningkatan kualitas guru juga merupakan aspek krusial dalam peran kepemimpinan pendidikan Islam. Guru yang berkualitas, berkompeten, dan memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam serta karakter generasi Strawberry, dapat membimbing mereka secara efektif. Oleh karena itu, kepemimpinan harus memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembinaan karakter generasi Strawberry. Disiplin dan kemandirian juga menjadi fokus penting dalam peran kepemimpinan pendidikan Islam. Lingkungan pendidikan yang disiplin dan memberdayakan generasi Strawberry untuk mandiri dalam belajar dan berkreasi akan membentuk mentalitas positif dan tangguh pada mereka.⁴

Kepemimpinan pendidikan Islam di Madrasah juga memiliki tanggung jawab besar dalam membina karakter Islami pada generasi Strawberry. Dalam lingkungan yang penuh distraksi dan godaan, kepemimpinan harus menciptakan suasana yang memfasilitasi proses pembentukan moralitas dan etika Islam yang kokoh. Dengan demikian, generasi Strawberry akan memiliki landasan kuat untuk menghadapi berbagai tantangan dan menjaga identitas Islami mereka dalam pergaulan dunia modern. Dalam rangka mencapai tujuan ini, kepemimpinan pendidikan Islam juga perlu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Kolaborasi antara Madrasah, orang tua, dan masyarakat akan memperkuat nilai-nilai Islam dalam pendidikan generasi Strawberry di luar lingkungan sekolah.⁵

Dengan adanya peran kepemimpinan pendidikan Islam yang efektif, diharapkan Madrasah dapat menjadi wadah yang inspiratif bagi generasi Strawberry dalam mengembangkan potensi, menciptakan kreativitas, dan membentuk karakter Islami yang kokoh. Penelitian tentang peran kepemimpinan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Madrasah dan merespons kebutuhan dan tuntutan dari Generasi Strawberry yang semakin dinamis dan global.⁶

Dengan adanya penelitian mengenai peran kepemimpinan pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas generasi Strawberry di Madrasah, diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi dan strategi yang dapat diterapkan oleh para pemimpin Madrasah untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya, khususnya di lingkungan pendidikan Islam, dalam mengoptimalkan pembelajaran bagi generasi Strawberry.

Dengan meningkatnya kualitas pendidikan Islam di Madrasah, diharapkan akan lahir generasi muda yang tidak hanya berprestasi akademik tinggi, tetapi juga memiliki kepribadian yang kokoh, beretika Islami, dan mampu bersaing dalam dunia global. Generasi Strawberry yang berkualitas ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan positif bagi masyarakat, serta menjaga dan mengembangkan nilai-nilai Islam dalam

³ Aufia Aisa dan Linta Lisvita, "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 4 (2020): 47.

⁴ M. Ihsan Dacholfany, "Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi," *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 20, no. 1 (2015): 173.

⁵ Aulia, Meilani, dan Nabillah, "Strawberry Generation: Dilematis Keterampilan Mendidik Generasi Masa Kini," 75.

⁶ Adnan Adnan, Rahmatullah Rahmatullah, dan Rawandi Rawandi, "Pembinaan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam (LPI)(Faktor, Kiat dan Pihak yang Terkait dalam Meningkatkan Kualitas Pimpinan LPI)," *idr.uin-antasari.ac.id*, 2014, 55.

kehidupan sehari-hari. Melalui penelitian ini, diharapkan juga akan terjadi peningkatan kesadaran dan komitmen dari pihak-pihak terkait, baik guru, kepala sekolah, orang tua, maupun masyarakat, tentang pentingnya peran kepemimpinan dalam menciptakan pendidikan Islam yang berkualitas. Dengan demikian, akan terbentuk sinergi yang kuat dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan pendidikan bagi generasi Strawberry.⁷

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Penelitian berbasis kepustakaan adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan karya sastra sebagai objek kajiannya⁸. Studi literatur diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, makalah seminar, dan publikasi lain yang terkait dengan topik penelitian baik offline maupun online. Pada tahap awal penelitian, peneliti menentukan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti “dinamika sosial”, “proses pengambilan keputusan”, dan “manajemen pendidikan islam”. Kemudian, peneliti melakukan pencarian sumber literatur terkait menggunakan database online seperti google scholar, researchgate, publish or perish, wos, mesin pencari believe dan jstor. Setelah mendapatkan sumber literatur yang relevan, peneliti melakukan seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Sumber literatur yang dianggap relevan dan berkualitas baik kemudian dianalisis dan disintesis oleh peneliti. Data yang diperoleh dari studi pustaka kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan tema utama dan subtema terkait dinamika sosial dalam proses pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan islam. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model kualitatif interaktif⁹. Model analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Islam di Madrasah

Konsep pendidikan Islam di Madrasah mencakup sejumlah prinsip dan tujuan yang menjadi landasan bagi proses pembelajaran dan pengajaran di lembaga pendidikan Islam ini. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan ajaran agama Islam dan memadukan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan umum.¹⁰ Beberapa konsep penting dalam pendidikan Islam di Madrasah antara lain:

- Aqidah dan Akhlak: Pendidikan Islam di Madrasah bertujuan untuk membentuk keyakinan yang kuat dalam aqidah (keyakinan) Islam, serta mengajarkan nilai-

⁷ FI Fauzi dan FN Tarigan, “Strawberry Generation: Keterampilan Orangtua Mendidik Generasi Z,” *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan ...*, no. Query date: 2023-08-16 08:52:25 (2023): 13, <http://ejournal.uj.ac.id/index.php/CONS/article/view/2047>.

⁸ Kadir Sawarjuwono, T. A. P, “Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research),” *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(1) (2004): 35-57.

⁹ Miles M. B. A., Huberman M., Saldaña J., “Qualitative data analysis: a methods sourcebook,” Third Edition (California: SAGE Publications, Inc., 2014).

¹⁰ Lukman Hakim, “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* 13, no. 1 (2015): 37.

nilai akhlak (etika) Islam yang baik dan mulia. Pendidikan ini mengajarkan tentang keimanan kepada Allah, nabi-nabi, kitab-kitab-Nya, dan hari kiamat.¹¹

- Ilmu Agama dan Ilmu Umum: Madrasah menggabungkan pendidikan agama dengan ilmu umum untuk memberikan pendidikan yang komprehensif bagi siswa. Selain mempelajari ajaran agama Islam, siswa juga diajarkan matematika, bahasa, ilmu pengetahuan sosial, dan lain-lain.¹²
- Hafalan Al-Quran: Salah satu ciri khas Madrasah adalah pemberian penekanan pada hafalan Al-Quran. Siswa didorong untuk menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Quran sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³
- Ibadah dan Praktik Keagamaan: Pendidikan Islam di Madrasah juga mengajarkan tentang ibadah dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.¹⁴
- Pemahaman dan Pemaknaan Islam yang Toleran: Pendidikan Islam di Madrasah mendorong siswa untuk memiliki pemahaman yang toleran dan inklusif tentang agama, serta menghormati perbedaan pandangan dalam masyarakat.
- Pendidikan Karakter: Selain memahami ajaran agama, Madrasah juga fokus pada pembentukan karakter yang baik dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter ini mencakup nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan saling tolong menolong.¹⁵
- Pengembangan Potensi Individu: Pendidikan Islam di Madrasah juga bertujuan untuk mengembangkan potensi individu siswa secara maksimal, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Siswa didorong untuk menjadi individu yang berprestasi dan berkontribusi positif dalam masyarakat.
- Pembelajaran Interaktif: Madrasah juga mencoba untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.¹⁶
- Keberagaman Budaya dan Sosial: Madrasah memahami keberagaman budaya dan sosial dalam masyarakat, dan mendorong siswa untuk menghargai dan menghormati perbedaan tersebut.¹⁷

Konsep pendidikan Islam di Madrasah ini bertujuan untuk menciptakan individu yang beriman, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan di Madrasah berfungsi sebagai sarana untuk menjaga dan

¹¹ Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, "Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional (Telaah epistemologi terhadap problematika pendidikan Islam)," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 19, no. 1 (2019): 34.

¹² Moh Arif, "Manajemen madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam," *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2013): 415.

¹³ Doni Satriawan, "Implementasi pembelajaran tahfizh al-Qur'an dalam pembinaan minat dan hapalan al-Quran pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 (MTs N 2) Bandar Lampung." (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 15.

¹⁴ Hepy Kusuma Astuti, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2022): 187.

¹⁵ Rudi Ahmad Suryadi, "Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama islam," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (2022): 12.

¹⁶ Francisca Francisca dkk., "Pengembangan E-book BUDIMAS 'Buku Digital Agama Islam' untuk Pembelajaran PAI pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5268.

¹⁷ F Firmansyah, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural," *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya ...*, no. Query date: 2022-10-02 14:39:45 (t.t.): 25, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/anthropos/article/view/14384>.

meneruskan ajaran agama Islam serta mengembangkan potensi individu secara holistik.

Karakteristik generasi strowberry:

Karakteristik Positif Generasi Strawberry:

- Menyukai Tantangan: Generasi Strawberry cenderung menyukai tantangan dan berani menghadapinya. Mereka memiliki semangat untuk mengeksplorasi hal-hal baru dan tidak takut untuk mengambil risiko dalam mencapai tujuan, baik dalam hal akademis, karir, maupun kehidupan sehari-hari.
- Berani Mengemukakan Pendapat: Anggota generasi ini tidak ragu untuk menyampaikan pendapat mereka, terutama melalui media sosial dan platform online lainnya. Mereka memiliki keberanian untuk berbicara tentang isu-isu sosial, politik, dan lingkungan yang mereka anggap penting.
- Mudah Beradaptasi dengan Teknologi: Generasi Strawberry tumbuh dengan kemajuan teknologi dan secara alami terbiasa dengan penggunaan perangkat digital dan platform online. Kemampuan mereka untuk dengan cepat beradaptasi dengan teknologi baru membuat mereka menjadi generasi yang sangat terhubung dan menguasai media sosial dengan baik.¹⁸

Karakteristik Negatif Generasi Strawberry:

- Mudah Menyerah: Beberapa anggota generasi ini mungkin kurang sabar dan cenderung mudah menyerah dalam menghadapi tantangan atau kesulitan. Ketidakmampuan untuk bertahan dalam menghadapi rintangan dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan jangka panjang.
- Tidak Memiliki Rasa Tanggung Jawab: Terdapat kecenderungan di kalangan generasi ini untuk kurang bertanggung jawab terhadap tindakan dan keputusan mereka. Mereka cenderung mencari kenyamanan dan menghindari tanggung jawab yang berat.
- Terjebak dalam Zona Nyaman: Generasi Strawberry bisa cenderung enggan untuk keluar dari zona nyaman dan menghadapi tantangan baru. Mereka lebih suka tinggal dalam lingkungan yang familiar dan dapat menghambat pertumbuhan pribadi dan pengembangan keterampilan baru.
- Tidak Takut Menyampaikan Pendapat: Terkadang, anggota generasi ini mungkin terlalu terbuka dalam menyampaikan pendapat tanpa pertimbangan yang matang. Hal ini dapat menyebabkan konflik atau perasaan tidak nyaman di lingkungan sosial atau pekerjaan mereka.
- Dikenal sebagai Generasi "Pemalas": Beberapa anggota generasi ini bisa dianggap malas dan kurang berdedikasi dalam hal pendidikan dan pekerjaan. Adanya perasaan berhak atau mengharapkan segala sesuatu dengan mudah tanpa usaha keras sering kali dikaitkan dengan karakteristik negatif dari generasi ini.¹⁹

Selayaknya generasi sebelumnya, generasi Strawberry juga memiliki kombinasi karakteristik positif dan negatif. Meskipun ada kritik terhadap generasi ini, karakteristik positif mereka juga bisa menjadi kekuatan mereka di masa depan, terutama dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terus berlangsung di dunia yang semakin dinamis. Sebagai generasi yang tumbuh dalam era teknologi, kemampuan adaptasi mereka akan sangat berharga untuk menghadapi perubahan dan kesempatan di masa depan. Penting bagi mereka untuk memanfaatkan potensi positif mereka dan mengatasi

¹⁸ Kasali, 197.

¹⁹ Kasali, 231.

tantangan yang dihadapi agar dapat berkembang secara holistik dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia.

Hubungan Antara Kepemimpinan dan Kualitas Generasi Strowberry

Hubungan antara kepemimpinan dan kualitas Generasi Strowberry dapat menjadi faktor kritis dalam membentuk karakter dan prestasi generasi muda yang hidup dalam era digital dan teknologi. Peran kepemimpinan sangat berpengaruh dalam mempengaruhi perkembangan dan pengaruh positif terhadap generasi ini. Berikut beberapa aspek penting tentang hubungan antara kepemimpinan dan kualitas Generasi Strowberry:

- Pengaruh Model Peran: Kepemimpinan yang kuat dan inspiratif dapat menjadi model peran bagi generasi muda. Seorang pemimpin yang memiliki karakter Islami yang kuat dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi akan menjadi contoh yang baik bagi Generasi Strowberry untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan mereka.²⁰
- Merumuskan Kurikulum yang Relevan: Kepemimpinan dalam pendidikan Islam perlu merumuskan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan gaya belajar Generasi Strowberry. Pendekatan yang menarik dan berorientasi pada teknologi akan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.²¹
- Mendorong Penggunaan Teknologi Pendidikan: Kepemimpinan yang proaktif dalam mengadopsi teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan platform pembelajaran online dan media interaktif dapat membantu memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih efektif bagi Generasi Strowberry.²²
- Membentuk Karakter dan Etika: Kepemimpinan dalam pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter Islami pada generasi ini. Pendidikan karakter yang kokoh dan penerapan nilai-nilai etika berbahasa dan sosial menjadi aspek penting untuk diintegrasikan dalam kurikulum.²³
- Mendukung Pengembangan Potensi: Sebagai pemimpin, mendukung pengembangan potensi generasi muda sangat penting. Kepemimpinan yang memahami dan mampu mendukung kebutuhan dan aspirasi Generasi Strowberry akan membantu mereka meraih prestasi dan menghadapi tantangan.
- Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Kepemimpinan dalam pendidikan Islam perlu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Kolaborasi yang baik akan memperkuat nilai-nilai Islam dalam pendidikan generasi ini di luar lingkungan sekolah.²⁴

²⁰ N Al Akbar, "Dekonstruksi atas konsepsi orang kuat: Studi kasus kepemimpinan transformatif di Masjid Jogokaryan," *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, no. Query date: 2022-10-29 13:09:58 (2018): 76, <https://pdfs.semanticscholar.org/1769/719d3acb610dd169e11c0500504659421c43.pdf>.

²¹ S Abas, *Pengembangan kurikulum Pendidikan Islam perspektif sosiologi pendidikan: Penelitian di Madrasah Aliyah Husnul Khotimah Kuningan*, Query date: 2022-10-02 14:39:45 (digilib.uinsgd.ac.id, 2018), 21, <https://digilib.uinsgd.ac.id/18882/>.

²² Aisa dan Lisvita, "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," 47.

²³ Ivon Mukaddamah dan Urwatul Wutsqah, "Hubungan Antara Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dengan Pembentukan Karakter Disiplin GurU," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 8 (17 Januari 2022): 2813, <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1181>.

²⁴ M Mardania, S Suriyati, dan ..., "Peran Guru Pai Dan Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Ibadah Peserta Didik Kelas Viii Smpn 21 Sinjai," *Imtiyaz: Jurnal ...*, no. Query date: 2022-11-04 19:12:32 (2022): 112, <http://jurnal.staim-probolingo.ac.id/index.php/Imtiyaz/article/view/442>.

- Memfasilitasi Kemandirian Belajar: Kepemimpinan yang memfasilitasi kemandirian belajar akan membantu Generasi Strawberry untuk terus belajar, berkembang, dan menghadapi perubahan dengan lebih siap.
- Meningkatkan Kualitas Guru: Kepemimpinan yang fokus pada peningkatan kualitas guru akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diterima oleh Generasi Strawberry. Guru yang berkualitas, berkompeten, dan peduli terhadap perkembangan generasi muda akan menjadi modal penting untuk membentuk karakter dan kualitas generasi ini.²⁵

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memainkan peran krusial dalam membentuk kualitas dan karakter Generasi Strawberry. Pemimpin yang visioner, adaptif terhadap perubahan zaman, dan berfokus pada pengembangan generasi muda secara holistik akan membantu menciptakan generasi yang berkualitas, berakhlak Islami, dan siap menghadapi tantangan dunia modern yang terus berubah.

Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Kurikulum Islami Merumuskan Kurikulum yang Relevan dengan Generasi Strawberry

Untuk merumuskan kurikulum yang relevan dengan Generasi Strawberry, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan:

- Memahami Karakteristik Generasi Strawberry: Generasi Strawberry diartikan sebagai generasi yang memiliki banyak gagasan kreatif namun mudah menyerah dan mudah sakit hati. Mereka lebih mengutamakan kenyamanan dan tidak menyukai tekanan dari pihak manapun saat bekerja. Kurikulum harus mempertimbangkan karakteristik ini untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi generasi ini.²⁶
- Susun Rencana Pembelajaran yang Memenuhi Kebutuhan: Kurikulum yang relevan dengan Generasi Strawberry dapat disusun dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan dan preferensi generasi ini. Kurikulum harus menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan menantang bagi generasi ini agar dapat memotivasi mereka dalam mencapai prestasi akademik dan pengembangan diri.²⁷
- Memahami Motivasi Generasi Strawberry: Para pemimpin dan pendidik perlu memahami motivasi dan karakteristik Generasi Strawberry untuk dapat mengelola dan memotivasi mereka di tempat kerja atau di sekolah. Pola asuh permisif yang diterapkan oleh para orang tua generasi Strawberry juga diyakini sebagai salah satu faktor yang berkontribusi pada munculnya generasi baru yang rapuh dan lunak seperti stroberi.
- Membangun Mental Tangguh dan Optimisme: Generasi Strawberry perlu didorong untuk memiliki mental yang tangguh dan berjalan pada poros optimisme untuk masa depan yang lebih baik. Pembentukan karakter dan nilai-nilai positif dalam

²⁵ M Rakhmatullah, "Kepemimpinan Transformatif Dan Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian ...*, no. Query date: 2022-10-29 13:09:58 (2017): 125, <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/281>.

²⁶ Atencio dkk., "'The strawberry generation... they are too pampered' Pre-service physical education teachers' perspectives on outdoor education in Singapore," 256.

²⁷ N Aedi dan N Amaliyah, *Manajemen Kurikulum Sekolah*, Query date: 2022-11-10 20:29:28 (repo.unikadelasalle.ac.id, 2016), 176, http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12847&keywords=.

kurikulum dapat membantu mereka menghadapi tantangan di masa depan dengan keyakinan dan ketabahan.²⁸

- Integrasi Gagasan Kreatif dan Teknologi: Kurikulum yang relevan dengan Generasi Strawberry dapat mengintegrasikan gagasan kreatif dan teknologi yang sesuai dengan karakteristik generasi ini. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan penerapan metode kreatif dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar²⁹.
- Pengembangan Soft Skills: Selain itu, kurikulum juga dapat menekankan pada pengembangan soft skills seperti keterampilan interpersonal dan kepemimpinan yang dapat membantu Generasi Strawberry dalam menghadapi tantangan di masa depan. Keahlian tersebut sangat berharga dalam menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis dan kompleks.
- Adaptasi dengan Generasi Sebelumnya: Dalam merumuskan kurikulum yang relevan dengan Generasi Strawberry, perlu diperhatikan bahwa generasi ini memiliki karakteristik dan motivasi yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, kurikulum perlu disesuaikan agar dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi generasi ini serta membantu mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan.³⁰

Dengan merumuskan kurikulum yang tepat dan relevan dengan Generasi Strawberry, pendidikan dapat menjadi lebih efektif dalam mengembangkan potensi dan kepribadian mereka. Kurikulum yang memahami dan mengakomodasi karakteristik generasi ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung perkembangan positif Generasi Strawberry dalam menghadapi masa depan yang penuh peluang dan tantangan.

Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum

Untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum untuk Generasi Strawberry, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan:

- Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam: Guru Pendidikan Agama Islam perlu memiliki profesionalisme dan pemahaman yang mendalam tentang karakter dan preferensi Generasi Strawberry. Mereka harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara relevan dan menarik dalam kurikulum untuk menarik minat dan perhatian generasi ini.³¹
- Merumuskan Kurikulum yang Relevan: Kurikulum harus disusun dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan dan preferensi Generasi Strawberry. Memahami karakteristik generasi ini akan membantu merumuskan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan mereka.³²
- Pendekatan Sekolah Islam Terpadu: Sekolah Islam Terpadu adalah konsep sekolah yang menyelenggarakan pendidikan dengan memadukan secara integratif nilai

²⁸ Kasali, "Strawberry Generation; Mengubah Generasi Rapuh Menjadi Generasi Tangguh," 77.

²⁹ Muh Ibnu Sholeh, "Penerapan Konsep Leadership Dan Powership Yang Ideal Pada Tenaga Kependidikan," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (27 Maret 2023): 83–107, <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i2.237>.

³⁰ Fauzi dan Tarigan, "Strawberry Generation: Keterampilan Orangtua Mendidik Generasi Z," 86.

³¹ S Sholeh dan M Maryati, "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, no. Query date: 2022-11-04 19:12:32 (2021): 211, <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/203>.

³² Abas, *Pengembangan kurikulum Pendidikan Islam perspektif sosiologi pendidikan: Penelitian di Madrasah Aliyah Husnul Khotimah Kuningan*, 31.

dan ajaran Islam dalam seluruh kurikulum. Pendekatan ini dapat membantu menghadirkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh dalam pendidikan Generasi Strawberry.³³

- Mendorong Mental yang Tangguh dan Optimisme: Generasi Strawberry perlu didorong untuk memiliki mental yang tangguh dan berjalan pada poros optimisme untuk masa depan yang lebih baik. Kurikulum dapat membantu mengembangkan keberanian dan optimisme dalam menghadapi tantangan hidup.³⁴
- Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Materi Pembelajaran: Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dapat diintegrasikan dalam kurikulum. Pembelajaran tentang nilai-nilai ini akan membantu membentuk karakter Islami yang kuat pada generasi ini.
- Pengembangan Soft Skills: Kurikulum juga dapat menekankan pada pengembangan soft skills seperti keterampilan interpersonal dan kepemimpinan. Keahlian ini akan membantu Generasi Strawberry dalam menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam lingkungan kerja maupun dalam kehidupan sosial.
- Adaptasi dengan Generasi Sebelumnya: Dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum untuk Generasi Strawberry, perlu diperhatikan bahwa generasi ini memiliki karakteristik dan motivasi yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, kurikulum perlu disesuaikan agar dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi generasi ini serta membantu mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan.³⁵

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum untuk Generasi Strawberry, pendidikan dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk membentuk karakter Islami yang kuat pada generasi muda. Kurikulum yang relevan dan mendalam dalam nilai-nilai Islam akan membantu Generasi Strawberry dalam menghadapi dunia yang semakin kompleks dan dinamis, serta membawa dampak positif dalam masyarakat dan kehidupan mereka secara keseluruhan.

Responsif Terhadap Perkembangan Teknologi

Merumuskan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi adalah hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan Generasi Strawberry yang tumbuh dalam era digital. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu dipertimbangkan dalam merumuskan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi untuk Generasi Strawberry:

- Memahami Kecakapan Teknologi Generasi Strawberry: Generasi Strawberry memiliki kecakapan dalam menggunakan teknologi dan mudah beradaptasi dengan perubahan teknologi. Kurikulum perlu memanfaatkan keahlian teknologi generasi ini dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran.
- Pendekatan Sekolah Islam Terpadu: Sekolah Islam Terpadu adalah pendekatan yang memadukan secara integratif nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum. Dalam pendekatan ini, integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam dapat dilakukan secara seimbang dan sesuai dengan kebutuhan generasi ini.

³³ D Dahlia, *Pengembangan kurikulum pendidikan berbasis multikultural (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sahabat Alam Palangka Raya)*, Query date: 2022-10-02 14:39:45 (digilib.iain-palangkaraya.ac.id, 2015), 117, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/54/>.

³⁴ Kasali, "Strawberry Generation; Mengubah Generasi Rapuh Menjadi Generasi Tangguh," 154.

³⁵ KE Chiu, "Construction and imagination of 'Strawberry Generation,'" *Unpublished master's dissertation, National*, no. Query date: 2023-08-16 08:52:25 (2014): 726.

- Memanfaatkan Teknologi dalam Pembelajaran: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan minat Generasi Strawberry. Teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan relevan dengan dunia nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
- Pengembangan Keterampilan Digital: Kurikulum perlu memasukkan pengembangan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan masa depan generasi Strawberry. Keterampilan seperti literasi digital, pemecahan masalah teknologi, dan kreativitas digital dapat membantu generasi ini dalam menghadapi tantangan di era digital.³⁶
- Integrasi Nilai-Nilai Islam: Kurikulum juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang relevan dengan perkembangan teknologi. Nilai-nilai seperti etika digital, tanggung jawab sosial dalam penggunaan teknologi, dan pengembangan diri yang berlandaskan ajaran Islam dapat ditekankan dalam pembelajaran.
- Pendekatan Pembelajaran Inovatif: Kurikulum perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi generasi Strawberry. Pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan media digital dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi generasi ini dalam proses belajar.³⁷

Dalam merumuskan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi untuk Generasi Strawberry, perlu diperhatikan karakteristik generasi ini dan mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam yang relevan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan digital akan membantu generasi ini dalam menghadapi tantangan dan kesempatan di era digital. Dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran yang inovatif, kurikulum dapat menjadi lebih menarik dan relevan bagi Generasi Strawberry dalam mengembangkan potensi dan menghadapi masa depan yang semakin dinamis.

Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi pendidikan dapat memberikan berbagai manfaat dalam proses belajar mengajar bagi Generasi Strawberry. Berikut adalah beberapa poin penting yang menyoroti manfaat tersebut berdasarkan:

- Memudahkan Proses Pembelajaran dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Teknologi pendidikan memudahkan akses terhadap informasi dan sumber belajar secara online. Dengan adanya teknologi ini, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih fleksibel dan efisien, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.
- Pembelajaran Online: Adanya penerapan teknologi untuk menunjang pendidikan memungkinkan kegiatan belajar dapat dilakukan secara online. Generasi Strawberry yang akrab dengan teknologi akan lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran online, yang dapat membantu mereka belajar dengan lebih nyaman dan efektif.
- Adaptasi terhadap Pandemi COVID-19: Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga membantu dalam adaptasi terhadap situasi pandemi COVID-19. Dengan

³⁶ Chiu, 275.

³⁷ A Achruh, "Komponen dan model pengembangan kurikulum," *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, no. Query date: 2022-11-10 20:29:28 (2019): 27, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/9933>.

pembelajaran online, Generasi Strawberry dapat terus belajar tanpa harus berhadapan langsung dengan risiko penularan virus.

- E-learning dan Penggunaan Teknologi Digital: Teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya tentang kontribusi fisik teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga tentang penggunaan e-learning. Penggunaan platform e-learning dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi generasi ini.³⁸
- Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pendidikan Agama Islam: Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan akses mudah ke sumber-sumber belajar online, Generasi Strawberry dapat lebih mendalami dan memahami ajaran agama secara lebih mendalam.
- Sinergitas Antarpemangku Kepentingan: Penerapan teknologi pendidikan membutuhkan sinergitas antarpemangku kepentingan, yaitu pemerintah, pihak swasta, serta masyarakat. Kolaborasi ini diperlukan untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan mendukung keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.³⁹

Dalam merumuskan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi bagi Generasi Strawberry, penting untuk memperhatikan manfaat yang dapat diberikan oleh pemanfaatan teknologi pendidikan. Kurikulum perlu mengintegrasikan teknologi yang sesuai dengan karakteristik generasi ini dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan minat mereka dalam proses belajar. Dengan memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan, diharapkan Generasi Strawberry dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan memperoleh kualitas pendidikan yang lebih baik. Sinergitas antarpemangku kepentingan juga menjadi kunci dalam mewujudkan pemanfaatan teknologi pendidikan yang sukses dan berdampak positif bagi generasi muda.

Mendukung Keterampilan Digital Generasi Strawberry

Mendukung keterampilan digital generasi Strawberry menjadi hal yang krusial dalam merumuskan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan untuk mendukung keterampilan digital generasi Strawberry:

- Integrasi Teknologi dalam Kurikulum: Kurikulum perlu merumuskan dan mengintegrasikan pembelajaran teknologi secara tepat dan komprehensif. Generasi Strawberry yang tumbuh dalam era digital memerlukan pemahaman dan penguasaan teknologi sebagai bagian integral dari pembelajaran. Pembelajaran tentang komputer, internet, perangkat mobile, dan aplikasi harus disertakan dalam kurikulum agar generasi ini mampu mengoptimalkan teknologi untuk mendukung proses belajar dan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berlangsung.
- Pengajaran Keterampilan Digital: Keterampilan digital, seperti literasi digital, pemecahan masalah teknologi, dan kreativitas digital, perlu diajarkan secara langsung dan terstruktur dalam pembelajaran. Guru harus berperan sebagai fasilitator yang membantu generasi Strawberry dalam memahami dan

³⁸ Aisa dan Lisvita, "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," 215.

³⁹ Hasan Baharun, "Penerapan pembelajaran active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah," *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2015): 126.

mengaplikasikan keterampilan digital dalam berbagai situasi. Selain itu, pembelajaran keterampilan digital juga harus berfokus pada etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi, sehingga generasi ini dapat menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab.

- Menggunakan Media Interaktif: Kurikulum perlu memanfaatkan media interaktif, seperti video, animasi, dan simulasi, untuk menyajikan materi pembelajaran. Generasi Strawberry cenderung lebih terlibat dan tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media visual dan interaktif. Dengan memanfaatkan media interaktif, pembelajaran akan lebih menarik dan memudahkan generasi ini untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan.⁴⁰
- Pemanfaatan Platform Pembelajaran Online: Generasi Strawberry yang terbiasa dengan teknologi digital akan lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran melalui platform online. Oleh karena itu, kurikulum perlu memanfaatkan platform pembelajaran online untuk memberikan akses yang mudah dan fleksibel bagi generasi ini dalam mengakses materi pembelajaran, tugas, dan diskusi kelas.
- Peningkatan Kreativitas dan Inovasi: Kurikulum juga perlu mendorong kreativitas dan inovasi dalam penggunaan teknologi. Generasi Strawberry memiliki potensi besar dalam mengembangkan ide-ide kreatif menggunakan teknologi, seperti pembuatan konten digital, pengembangan aplikasi, atau desain grafis. Dengan mendorong kreativitas dan inovasi, generasi ini dapat mengembangkan keterampilan digital yang lebih mendalam dan relevan dengan perkembangan dunia teknologi.
- Menghadirkan Tantangan dan Proyek Berbasis Teknologi: Kurikulum dapat menciptakan tantangan dan proyek berbasis teknologi yang mendorong generasi Strawberry untuk mengaplikasikan keterampilan digital mereka dalam situasi nyata. Proyek seperti pengembangan website, penulisan blog, atau pembuatan video dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengasah keterampilan digital mereka.⁴¹

Dalam mendukung keterampilan digital generasi Strawberry, kurikulum perlu mencerminkan realitas dunia digital yang semakin maju. Pemanfaatan teknologi yang tepat dan pendekatan pembelajaran yang kreatif akan membantu generasi ini menjadi lebih siap menghadapi tantangan teknologi di masa depan dan mengoptimalkan potensi mereka dalam mengembangkan keterampilan digital yang relevan.

Membentuk Disiplin dan Kemandirian pada Generasi Strawberry

Membentuk disiplin dan kemandirian pada generasi Strawberry menjadi aspek penting dalam merumuskan kurikulum yang relevan dengan karakteristik mereka. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan untuk membentuk disiplin dan kemandirian pada generasi Strawberry:

- Pembentukan Lingkungan Pendidikan yang Disiplin: Sekolah dan madrasah perlu menciptakan lingkungan pendidikan yang disiplin dan terstruktur. Disiplin dalam jadwal, tata tertib, dan perilaku akan membantu generasi Strawberry untuk belajar menghargai waktu dan mengikuti aturan yang berlaku. Selain itu, disiplin juga membantu mereka mengembangkan kebiasaan yang baik, seperti kerajinan dan ketekunan dalam belajar.

⁴⁰ Diyah Mintasih, "INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI ERA INDUSTRI 4.0 Kajian dari Perspektif Pembelajaran Pendidikan Islam," *PENDIDIKAN ISLAM*, 2019, 217.

⁴¹ Mintasih, 217.

- Memberikan Tantangan dan Tanggung Jawab: Kurikulum perlu menyajikan tantangan dan tanggung jawab yang sesuai dengan tingkat kemampuan generasi Strawberry. Memberikan tugas yang menantang dan memerlukan usaha ekstra akan membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan.
- Mendorong Partisipasi Aktif: Generasi Strawberry cenderung lebih termotivasi ketika mereka merasa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Kurikulum perlu mendorong partisipasi aktif dan memberi mereka kesempatan untuk berkontribusi dalam kelas, proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan berpartisipasi aktif, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemandirian dalam mengejar tujuan mereka.
- Mengembangkan Keterampilan Metakognisi: Kurikulum perlu memasukkan pembelajaran tentang keterampilan metakognisi, yaitu kemampuan untuk mengatur, memonitor, dan mengevaluasi proses belajar mereka sendiri. Generasi Strawberry perlu belajar bagaimana mengenali dan mengatasi kesulitan belajar, memperbaiki kelemahan, dan mencari sumber bantuan jika diperlukan. Dengan menguasai keterampilan metakognisi, mereka akan menjadi lebih mandiri dalam belajar dan menghadapi tantangan.⁴²
- Membangun Kemandirian Belajar: Kurikulum perlu mendorong generasi Strawberry untuk menjadi mandiri dalam belajar. Memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, menetapkan tujuan belajar sendiri, dan mengambil inisiatif untuk mengembangkan keterampilan secara mandiri akan membantu mereka menjadi lebih kreatif, proaktif, dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka.
- Memberikan Dukungan dan Penguatan Positif: Penting bagi guru dan orang tua untuk memberikan dukungan dan penguatan positif dalam membentuk disiplin dan kemandirian pada generasi Strawberry. Penguatan positif seperti pujian atas prestasi, pengakuan atas usaha keras, dan dukungan emosional akan membantu mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengembangkan kemandirian dan disiplin.⁴³

Dalam membentuk disiplin dan kemandirian pada generasi Strawberry, perlu diingat bahwa pendekatan pembelajaran harus mengakomodasi karakteristik unik mereka. Dengan menciptakan lingkungan pendidikan yang disiplin, memberikan tantangan yang sesuai, dan mendorong kemandirian belajar, generasi Strawberry akan menjadi lebih siap menghadapi tantangan dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Pembinaan Karakter Islami pada Generasi Strawberry

Pembinaan karakter Islami pada generasi Strawberry merupakan upaya yang penting untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkualitas. Generasi Strawberry adalah generasi yang hidup dalam era modern, terpapar beragam informasi, dan cenderung mengadopsi teknologi dengan cepat. Oleh karena itu, pembinaan karakter Islami pada generasi ini perlu disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan yang mereka alami. Berikut adalah beberapa langkah dan strategi dalam pembinaan karakter Islami pada generasi Strawberry:

⁴² Chiu, "Construction and imagination of 'Strawberry Generation,'" 167.

⁴³ Chiu, 167.

- Pendidikan Agama Islam yang Profesional: Pendidikan agama Islam harus disampaikan secara profesional dan relevan dengan kehidupan generasi Strawberry. Guru Pendidikan Agama Islam perlu memahami karakteristik generasi ini dan mampu menyajikan ajaran Islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
- Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum: Kurikulum perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kehidupan generasi Strawberry. Selain itu, nilai-nilai seperti etika digital, tanggung jawab sosial dalam penggunaan teknologi, dan pengembangan diri berlandaskan ajaran Islam dapat ditekankan dalam pembelajaran.
- Pengembangan Literasi Agama: Pembinaan karakter Islami pada generasi Strawberry perlu didukung dengan pengembangan literasi agama yang baik. Generasi ini perlu diberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- Mendorong Kemandirian dan Tanggung Jawab: Generasi Strawberry perlu didorong untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab atas tugas dan kewajiban mereka. Hal ini dapat membantu membentuk karakter Islami yang kuat pada generasi ini.⁴⁴
- Pembinaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler: Selain pembelajaran formal, pembinaan karakter Islami dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pengajian, kajian kitab, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan ajaran Islam.
- Model Peran yang Baik: Para orang tua, guru, dan pihak yang terkait perlu menjadi model peran yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan contoh yang baik akan membantu generasi Strawberry dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islami dengan lebih baik.
- Pemanfaatan Teknologi Pendidikan: Teknologi pendidikan dapat dimanfaatkan untuk memberikan pembelajaran agama Islam yang menarik dan interaktif bagi generasi Strawberry. Penggunaan platform pembelajaran online dan sumber belajar digital dapat meningkatkan keterlibatan dan minat generasi ini dalam mempelajari ajaran Islam.⁴⁵

Pembinaan karakter Islami pada generasi Strawberry adalah upaya yang holistik dan berkelanjutan. Melalui pendidikan agama Islam yang profesional, integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pengembangan literasi agama, mendorong kemandirian dan tanggung jawab, pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler, model peran yang baik, dan pemanfaatan teknologi pendidikan, generasi Strawberry dapat tumbuh dengan kuat dalam nilai-nilai Islami dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat untuk Membentuk Generasi Strawberry Berkarakter Islami

Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk generasi Strawberry yang berkarakter Islami. Orang tua dan masyarakat memiliki peran yang krusial dalam membentuk nilai-nilai dan moralitas generasi muda, termasuk generasi Strawberry. Kolaborasi yang baik antara sekolah, orang tua, dan

⁴⁴ B Musthofa dan S Alwy, "Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter di SMP Al Azhar Kediri," *Indonesian Journal of Islamic ...*, no. Query date: 2022-10-02 14:39:45 (2019): 24, <http://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/ijies/article/view/818>.

⁴⁵ Musthofa dan Alwy, 24.

masyarakat akan menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan karakter Islami generasi Strawberry. Berikut adalah beberapa poin penting dalam kolaborasi ini:

- **Komunikasi yang Terbuka:** Komunikasi yang terbuka antara sekolah dan orang tua sangat penting. Sekolah perlu melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan perkembangan anak, serta memberikan informasi secara berkala mengenai progres dan prestasi mereka. Orang tua juga perlu berkomunikasi dengan sekolah untuk memahami kebutuhan dan perkembangan anak mereka.
- **Peningkatan Kesadaran:** Sekolah dapat mengadakan program atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pembinaan karakter Islami pada generasi Strawberry. Ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau diskusi kelompok mengenai nilai-nilai Islam yang relevan bagi masa depan anak-anak.
- **Kolaborasi dalam Pembinaan Karakter:** Orang tua dan sekolah dapat bekerja sama dalam mengenalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Orang tua dapat memperkuat pembelajaran agama Islam di rumah, sementara sekolah mendukung dengan pembinaan karakter di lingkungan sekolah.⁴⁶
- **Pengayaan Aktivitas Keagamaan:** Kolaborasi dengan masyarakat, terutama dengan lingkungan masjid atau lembaga keagamaan lainnya, dapat membantu menyediakan lingkungan yang mendukung untuk kegiatan keagamaan. Keterlibatan anak-anak dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, shalat berjamaah, atau kegiatan sosial keagamaan dapat memperkuat karakter Islami mereka.
- **Pendidikan Keluarga:** Kolaborasi dengan orang tua juga dapat melibatkan pendidikan keluarga yang berfokus pada pembinaan karakter Islami. Sekolah dapat memberikan panduan atau sumber daya kepada orang tua untuk membantu mereka memahami dan menghadapi tantangan dalam membentuk karakter Islami anak-anak.
- **Memberdayakan Masyarakat:** Melibatkan masyarakat dalam pembinaan karakter Islami generasi Strawberry juga penting. Masyarakat dapat memberikan dukungan dan contoh peran yang baik bagi generasi muda. Dukungan dari masyarakat akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan karakter Islami.⁴⁷

Kolaborasi yang efektif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat akan menciptakan sinergi yang kuat dalam membentuk generasi Strawberry yang berkarakter Islami. Dengan pembinaan karakter Islami yang holistik, anak-anak generasi Strawberry akan memiliki pondasi yang kokoh untuk menghadapi berbagai tantangan dan menjaga identitas Islami mereka dalam pergaulan dunia modern.

Kontribusi Peran Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Generasi Strawberry

Peran kepemimpinan pendidikan Islam sangat penting dalam meningkatkan kualitas generasi Strawberry. Berikut adalah beberapa kontribusi peran kepemimpinan pendidikan Islam dalam proses meningkatkan kualitas generasi Strawberry:

⁴⁶ Mintasih, "INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI ERA INDUSTRI 4.0 Kajian dari Perspektif Pembelajaran Pendidikan Islam," 15.

⁴⁷ Mintasih, 15.

- Merumuskan Kurikulum yang Relevan: Kepemimpinan pendidikan Islam di Madrasah harus berperan sebagai pemimpin yang visioner, proaktif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Peran kepemimpinan dalam merumuskan dan mengimplementasikan kurikulum Islami yang relevan dan menarik bagi generasi Strowberry menjadi kunci untuk menghadirkan pembelajaran yang bermakna.
- Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum: Kepemimpinan pendidikan Islam harus memastikan bahwa nilai-nilai Islam menjadi bagian integral dari kurikulum. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran akan membentuk karakter Islami yang kuat pada generasi muda.
- Pemanfaatan Teknologi Pendidikan: Kepemimpinan pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif. Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, seperti platform pembelajaran online, dapat meningkatkan keterampilan digital generasi Strowberry dan memfasilitasi akses terhadap sumber belajar yang lebih luas.
- Peningkatan Kualitas Guru: Peningkatan kualitas guru juga merupakan aspek krusial dalam peran kepemimpinan pendidikan Islam. Kepemimpinan harus memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembinaan karakter generasi Strowberry.⁴⁸
- Membentuk Disiplin dan Kemandirian: Kepemimpinan pendidikan Islam harus menciptakan lingkungan pendidikan yang disiplin dan memberdayakan generasi Strowberry untuk mandiri dalam belajar dan berkreasi. Lingkungan yang kondusif ini akan membentuk mentalitas positif dan tangguh pada mereka.
- Pembinaan Karakter Islami: Kepemimpinan pendidikan Islam di Madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam membina karakter Islami pada generasi Strowberry. Menciptakan suasana yang memfasilitasi proses pembentukan moralitas dan etika Islam yang kokoh akan membekali generasi Strowberry dengan landasan kuat untuk menghadapi berbagai tantangan.
- Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Kepemimpinan pendidikan Islam perlu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Kolaborasi antara Madrasah, orang tua, dan masyarakat akan memperkuat nilai-nilai Islam dalam pendidikan generasi Strowberry di luar lingkungan sekolah.⁴⁹

Dengan adanya peran kepemimpinan pendidikan Islam yang efektif, diharapkan Madrasah dapat menjadi wadah yang inspiratif bagi generasi Strowberry dalam mengembangkan potensi, menciptakan kreativitas, dan membentuk karakter Islami yang kokoh. Kontribusi positif dari kepemimpinan pendidikan Islam akan membantu generasi Strowberry menjadi agen perubahan positif bagi masyarakat, serta menjaga dan mengembangkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Untuk membentuk generasi strowberry yang memiliki disiplin, kemandirian, dan karakter Islami yang kuat, pendekatan komprehensif diperlukan. Ini melibatkan pembentukan lingkungan pendidikan yang disiplin melalui penetapan aturan jelas dan rutinitas terstruktur. Di samping itu, tantangan dan tanggung jawab harus diberikan kepada siswa melalui tugas-tugas menantang dan partisipasi dalam kegiatan kompetitif,

⁴⁸ Zazak Soraya, "Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (11 Juni 2020): 123, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10>.

⁴⁹ Soraya, 123.

membantu mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemampuan bekerja dalam tim. Partisipasi aktif juga didorong melalui diskusi dan pemecahan masalah berbasis kelompok. Keterampilan metakognisi ditanamkan untuk memberdayakan siswa dalam mengelola belajar mereka sendiri dengan efektif. Kemandirian belajar didukung melalui pengajaran keterampilan penelitian dan analisis. Dukungan dan penguatan positif memberikan motivasi bagi siswa, sementara kolaborasi terbuka dengan orang tua dan masyarakat membangun jembatan komunikasi yang kuat.

Bahwa cara membentuk disiplin dan kemandirian pada generasi strowberry melalui pembentukan lingkungan pendidikan yang disiplin, memberikan tantangan dan tanggung jawab, mendorong partisipasi aktif, mengembangkan keterampilan metakognisi, membangun kemandirian belajar dan memberikan dukungan dan penguatan positif. Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat untuk membentuk generasi strowberry berkarakter islami dengan cara komunikasi yang terbuka, peningkatan kesadaran, kolaborasi dalam pembinaan karakter, pengayaan aktivitas keagamaan, pendidikan keluarga dan memberdayakan masyarakat. Kontribusi peran kepemimpinan pendidikan islam dalam meningkatkan kualitas generasi strowberry diantaranya melalui merumuskan kurikulum yang relevan, integrasi nilai-nilai islam dalam kurikulum, pemanfaatan teknologi pendidikan, peningkatan kualitas guru, membentuk disiplin dan kemandirian, pembinaan karakter islami dan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat

Kesadaran terhadap nilai-nilai Islam ditingkatkan melalui program edukasi dan kolaborasi dengan tokoh agama dan masyarakat. Aktivitas keagamaan menjadi bagian integral dari kurikulum, dan pendidikan agama dilanjutkan di lingkungan keluarga. Peran kepemimpinan pendidikan Islam sangat penting dalam merumuskan kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai agama dan karakter Islami. Integrasi teknologi pendidikan membantu menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan zaman. Guru ditingkatkan kualitasnya melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Penerapan program pembinaan karakter Islami menjadi bagian terpadu dari proses pendidikan, dengan melibatkan orang tua dan masyarakat untuk memperkuat nilai-nilai agama dan karakter dalam kehidupan siswa. Dengan mengambil langkah-langkah ini, generasi strowberry dapat mengubah pola perilaku mereka, menjadi generasi yang lebih berdisiplin, mandiri, dan berkarakter Islami, siap menghadapi masa depan dengan keyakinan dan ketahanan yang lebih besar.

DAFTAR REFERENSI

- Abas, s. *Pengembangan kurikulum pendidikan islam perspektif sosiologi pendidikan: penelitian di madrasah aliyah husnul khotimah kuningan*. Query date: 2022-10-02 14:39:45. Digilib.uinsgd.ac.id, 2018. <https://digilib.uinsgd.ac.id/18882/>.
- Achruh, a. "komponen dan model pengembangan kurikulum." *Jurnal inspiratif pendidikan*, no. Query date: 2022-11-10 20:29:28 (2019). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/inspiratif-pendidikan/article/view/9933>.
- Adnan, adnan, rahmatullah rahmatullah, dan rawandi rawandi. "pembinaan kepemimpinan lembaga pendidikan islam (lpi)(faktor, kiat dan pihak yang terkait dalam meningkatkan kualitas pimpinan lpi)." *Idr.uin-antasari.ac.id*, 2014.
- Aedi, n, dan n amaliyah. *Manajemen kurikulum sekolah*. Query date: 2022-11-10 20:29:28. Repo.unikadelasalle.ac.id, 2016. http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12847&keywor

ds=.

- Aisa, aulia, dan linta lisvita. "penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa covid-19." *Joems (journal of education and management studies)* 3, no. 4 (2020): 47–52.
- Akbar, n al. "dekontruksi atas konsepsi orang kuat: studi kasus kepemimpinan transformatif di masjid jogokaryan." *Jiip: jurnal ilmiah ilmu pemerintahan*, no. Query date: 2022-10-29 13:09:58 (2018). <https://pdfs.semanticscholar.org/1769/719d3acb610dd169e11c0500504659421c43.pdf>.
- Arif, moh. "manajemen madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan islam." *Epistemé: jurnal pengembangan ilmu keislaman* 8, no. 2 (2013): 415–38.
- Astuti, hepy kusuma. "strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai ibadah di madrasah ibtidaiyah ma'arif polorejo babadan ponorogo." *Ma'alim: jurnal pendidikan islam* 3, no. 02 (2022): 187–200.
- Atencio, m, ysm tan, s ho, dan ... "'the strawberry generation... they are too pampered' pre-service physical education teachers' perspectives on outdoor education in singapore." *European physical ...*, no. Query date: 2023-08-16 08:52:25 (2015). <https://doi.org/10.1177/1356336x14550939>.
- Aulia, s, t meilani, dan z nabillah. "strawberry generation: dilematis keterampilan mendidik generasi masa kini." *Jurnal pendidikan*, no. Query date: 2023-08-16 08:52:25 (2022). <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/2485>.
- Awwaliyah, robiatul, dan hasan baharun. "pendidikan islam dalam sistem pendidikan nasional (telaah epistemologi terhadap problematika pendidikan islam)." *Jurnal ilmiah didaktika: media ilmiah pendidikan dan pengajaran* 19, no. 1 (2019): 34–49.
- Baharun, hasan. "penerapan pembelajaran active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah." *Pedagogik: jurnal pendidikan* 1, no. 1 (2015).
- Budi, m. Hanif satria. "kepemimpinan visioner kepala madrasah min 13 ngawi dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Salimiya: jurnal studi ilmu keagamaan islam* 1, no. 4 (2020): 151–70.
- Chiu, ke. "construction and imagination of 'strawberry generation.'" *unpublished master's dissertation, national*, no. Query date: 2023-08-16 08:52:25 (2014).
- Dacholfany, m. Ihsan. "reformasi pendidikan islam dalam menghadapi era globalisasi." *Akademika: jurnal pemikiran islam* 20, no. 1 (2015): 173–94.
- Dahlia, d. *Pengembangan kurikulum pendidikan berbasis multikultural (studi kasus di sekolah dasar islam terpadu sahabat alam palangka raya)*. Query date: 2022-10-02 14:39:45. [Digilib.iain-palangkaraya.ac.id](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id), 2015. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/54/>.
- Fauzi, fi, dan fn tarigan. "strawberry generation: keterampilan orangtua mendidik generasi z." *Jurnal consulenza: jurnal bimbingan ...*, no. Query date: 2023-08-16 08:52:25 (2023). <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/cons/article/view/2047>.
- Firmansyah, f. "pengembangan kurikulum pendidikan agama islam berbasis multikultural." *Anthropos: jurnal antropologi sosial dan budaya ...*, no. Query date: 2022-10-02 14:39:45 (t.t.). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/14384>.
- Francisca, francisca, jovanka oktavia venneza zahra, sri hesty anggraeni, dan ani nur aeni. "pengembangan e-book budimas 'buku digital agama islam' untuk pembelajaran pai pada siswa sekolah dasar." *Jurnal basicedu* 6, no. 3 (2022): 5268–77.
- Hakim, lukman. "implementasi model pembelajaran berbasis masalah (problem based

- learning) pada lembaga pendidikan islam madrasah." *Jurnal pendidikan agama islam-ta'lim* 13, no. 1 (2015): 37–56.
- Kasali, r. "strawberry generation; mengubah generasi rapuh menjadi generasi tangguh," no. Query date: 2023-08-16 08:52:25 (2017).
- Mardania, m, s suriyati, dan ... "peran guru pai dan orang tua dalam membentuk kedisiplinan ibadah peserta didik kelas viii smpn 21 sinjai." *Imtiyaz: jurnal ...*, no. Query date: 2022-11-04 19:12:32 (2022). [Http://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/imtiyaz/article/view/442](http://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/imtiyaz/article/view/442).
- Miles m. B. A., huberman m., saldaña j. "qualitative data analysis: a methods sourcebook," third edition. California: sage publications, inc., 2014.
- Mintasih, diyah. "integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era industri 4.0 kajian dari perspektif pembelajaran pendidikan islam." *Pendidikan islam*, 2019, 15.
- Mukaddamah, ivon, dan urwatul wutsqah. "hubungan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dengan pembentukan karakter disiplin guru." *Jurnal inovasi penelitian* 2, no. 8 (17 januari 2022): 2813–18. [Https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1181](https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1181).
- Musthofa, b, dan s alwy. "implementasi pengembangan kurikulum pendidikan agama islam berbasis pendidikan karakter di smp al azhar kediri." *Indonesian journal of islamic ...*, no. Query date: 2022-10-02 14:39:45 (2019). [Http://www.ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/ijies/article/view/818](http://www.ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/ijies/article/view/818).
- Rakhmatullah, m. "kepemimpinan transformatif dan peningkatan kualitas perguruan tinggi keagamaan islam." *Saintifika islamica: jurnal kajian ...*, no. Query date: 2022-10-29 13:09:58 (2017). [Http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/281](http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/281).
- Satriawan, doni. "implementasi pembelajaran tahfizh al-qur'an dalam pembinaan minat dan hapalan al-quran pada peserta didik madrasah tsanawiyah negeri 2 (mts n 2) bandar lampung." Phd thesis, uin raden intan lampung, 2017.
- Sawarjuwono, t., kadir, a. P. "intellectual capital: perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research)." *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(1) (2004): 35–57.
- Sholeh, muh ibnu. "penerapan konsep leadership dan powership yang ideal pada tenaga kependidikan." *Aksi: jurnal manajemen pendidikan islam* 1, no. 2 (27 maret 2023): 83–107. [Https://doi.org/10.37348/aksi.v1i2.237](https://doi.org/10.37348/aksi.v1i2.237).
- Sholeh, s, dan m maryati. "peran guru pai dalam pembentukan karakter siswa." *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, no. Query date: 2022-11-04 19:12:32 (2021). [Http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/203](http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/203).
- Soraya, zazak. "penguatan pendidikan karakter untuk membangun peradaban bangsa." *Southeast asian journal of islamic education management* 1, no. 1 (11 juni 2020): 74–81. [Https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10](https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10).
- Suryadi, rudi ahmad. "implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama islam." *Taklim: jurnal pendidikan agama islam* 20, no. 1 (2022): 12–26.